

Catatan:

- a. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah berperilaku tetap.
- b. Biaya tenaga kerja di fungsi pemasaran dan fungsi administrasi & umum dipisahkan menurut perilakunya sebagai berikut:

	Variabel	Tetap
Biaya tenaga kerja pemasaran	Rp 75.000	Rp50.000
Biaya tenaga kerja administrasi & umum	100.000	40.000
Total biaya	Rp175.000	Rp90.000

- 3. Tarif pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk ditentukan menurut anggaran sebesar Rp500 per jam tenaga kerja langsung.
- 4. Biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi, (kecuali biaya bahan penolong sebesar Rp25.000 dan biaya tenaga kerja tidak langsung pabrik sebesar Rp50.000) adalah sebesar Rp192.000. Biaya *overhead* pabrik ini terdiri dari biaya *overhead* pabrik variabel sebesar Rp142.000 dan biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp50.000.
- 5. Pesanan nomor 101, 102, dan 103 telah selesai diproduksi dalam bulan Januari 20X1. Pesanan nomor 101 dan 102 diserahkan kepada pemesan dengan harga jual:

Pesanan #101	Rp 750.000
Pesanan #102	650.000
Jumlah	Rp1.400.000

Pesanan nomor 103 pada akhir bulan Januari 20X1 masih disimpan di gudang sebagai produk jadi, sedangkan pesanan #104 masih dalam proses pengolahan.

Akuntansi Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Pesanan

Akuntansi biaya produksi dan biaya nonproduksi dalam metode *variable costing* dibagi menjadi tahap berikut ini:

1. Pencatatan pemakaian bahan baku dan bahan penolong.
2. Pencatatan biaya tenaga kerja langsung.
3. Pencatatan pembebanan biaya *overhead* pabrik variabel kepada produk.
4. Pencatatan biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi.
5. Pemisahan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap.
6. Pencatatan harga pokok produk jadi.
7. Penutupan rekening biaya *overhead* pabrik variabel yang dibebankan ke rekening biaya *overhead* pabrik variabel sesungguhnya.
8. Pencatatan biaya komersial.
9. Pencatatan penyerahan produk kepada pemesan.